



**MODUL SESI 10
MATA KULIAH PROFESI KEPENDIDIKAN
(KIP 222)**

**Materi 10
KOMUNIKASI DAN MEMBINA HUBUNGAN**

**Disusun Oleh
Dr. Ratnawati Susanto, S.Pd., M.M, M.Pd**

**UNIVERSITAS ESA UNGGUL
2019**

KOMUNIKASI DAN MEMBINA HUBUNGAN

A. Pendahuluan

Modul ini merupakan bahan pembelajaran mendasar yang wajib dimiliki mahasiswa fakultas keguruan dan ilmu pendidikan. Sebelum menempuh pembelajaran, para mahasiswa calon pendidik hendaknya memiliki ruang waktu orientasi pemaknaan atas pilihan dan keputusan menjadi seorang pendidik. Modul ini akan menjadi inspirasi spiritualitas profesi pendidik, motivasi dan sarana reflektif bagi kita semua dalam komunitas pendidikan.

Profesi pendidik memiliki makna yang sangat mendalam dan menjadi kunci majunya kehidupan dan peradaban manusia, masyarakat, bangsa dan negara. Peran pendidik menjadi sangat penting sebagai agen perubahan. Namun tidak demikian kenyataan yang terjadi, kebanyakan orang menganggap pendidik adalah guru, dan guru adalah "tukang mengajar". Pilihan menjadi guru pun sering bukan merupakan pilihan yang dianggap membanggakan, bahkan menjadi pilihan akhir apabila tidak mampu meraih pilihan lain.

Tentu hal ini merupakan suatu ironi yang menjadi tanggung jawab bersama untuk membuat suatu perubahan paradigma, bahwa guru adalah agen perubahan, dengan titik yang digambarnya maka titik itu akan membuat perbedaan dalam hidup dan kehidupan anak bangsa. Maka para calon guru perlu meluangkan sisi waktu dan jeda untuk memahami nilai-nilai profesional profesi pendidik, sehingga mampu memiliki internalisasi mendalam atas nilai-nilai profesinya.

B. Kompetensi Dasar

Mahasiswa mampu mengelola komunikasi dan keterampilan membina hubungan dalam peran profesi pendidik

C. Kemampuan Akhir yang Diharapkan

Mengelola komunikasi dan keterampilan membina hubungan dalam cakupan mengembangkan model komunikasi dan membina hubungan, mengembangkan komunikasi dalam pembelajaran, mengidentifikasi perilaku keliru, membangun Hubungan Efektif, menjaga hubungan baik, merumuskan panduan hubungan efektif, melakukan hubungan dan Kerjasama dan mampu mengidentifikasi kegagalan hubungan

D. Kegiatan Belajar 1

1. URAIAN DAN CONTOH

Pendidikan meliputi keseluruhan tingkah laku manusia yang dilakukan demi memperoleh kesinambungan, pertahanan, dan peningkatan hidup.

Proses kependidikan ditujukan pada proses pemanusiaan manusia yang pada dasarnya tidak hanya fokus pada pembentukan karakter seorang individu, melainkan hakikatnya adalah membangun masyarakat sebagai lingkungan hidupnya. Hal ini ada sebab pada dasarnya antara individu, sekolah, dan lingkungan sekitarnya merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan kaitannya dengan proses pembelajaran. Berkaitan dengan interaksi atau komunikasi dalam Pendidikan di sekolah tidak dapat dipisahkan karena komunikasi adalah proses penyampaian pesan kepada penerima pesan secara kondusif, sedangkan interaksi pembelajaran adalah hubungan antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, siswa dengan lingkungan, dan siswa dengan sumber belajar.

Terkait dengan kemampuan berkomunikasi ini, sebetulnya sangat diperlukan di dalam proses pembelajaran yang menganut teori konstruktivisme. Melalui komunikasi akan tercipta proses interaksi dalam pembelajaran. Komunikasi dan interaksi belajar mengajar memegang peranan penting dalam dunia Pendidikan. Tanpa adanya hubungan komunikasi yang bagus, maka proses interaksi belajar mengajar tidak akan berlangsung dengan baik. Guru tak mungkin melaksanakan pekerjaannya secara efektif, jika seorang guru tidak mengenal masyarakat seutuhnya dan secara lengkap. Harus dipahami dengan baik tentang pola kehidupan, kebudayaan, minat, dan kebutuhan masyarakat. Karena perkembangan sikap, minat, aspirasi anak sangat banyak dipengaruhi oleh masyarakat sekitarnya. Ini berarti, bahwa dengan mengenal masyarakat, guru dapat mengenal siswa dengan menyesuaikan pelajarannya secara aktif.

Untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal, harus adanya hubungan antara guru dan siswa. Hubungan guru dengan siswa atau anak didik didalam proses belajar mengajar merupakan factor yang sangat menentukan. Bagaimana baiknya bahan pelajaran yang diberikan, bagaimanapun sempurnanya metode yang digunakan, namun jika hubungan guru dengan siswa merupakan hubungan yang tidak harmonis, maka dapat menciptakan suatu hasil yang tidak diinginkan.



Gambar 1. Model Komunikasi dan Membina Hubungan

Komunikasi sudah menjadi segala aspek kehidupan kita. Hampir seluruh kegiatan manusia menggunakan komunikasi, baik di rumah, di sekolah, dan dimana saja kita berada. Komunikasi mempunyai fungsi umum yaitu informatif, edukatif, persuasif, dan rekreatif. Fungsi ini memberi keterangan, memberi data atau fakta yang berguna bagi segala aspek kehidupan manusia. Dalam Pendidikan, komunikasi juga berfungsi untuk mendidik masyarakat mendidik setiap orang dalam menuju pencapaian kedewasaan mandiri. Komunikasi juga merupakan faktor penting dalam kehidupan manusia, yakni kehidupan bermasyarakat. Bahkan orang juga berani menyatakan bahwa keberhasilan seseorang sangat tergantung dari kemampuan dan keterampilannya berkomunikasi.

Komunikasi adalah kemampuan mengirimkan pesan yang jelas, manusiawi, efisien dan menerima pesan secara akurat. komunikasi juga merupakan suatu tindakan oleh satu orang atau lebih yang mengirim dan menerima pesan terdistorsi oleh gangguan terjadi dalam suatu konteks tertentu, mempunyai pengaruh tertentu dan ada kesempatan untuk melakukan umpan balik. Sedangkan yang dimaksudkan dengan komunikasi dalam dunia Pendidikan adalah proses penyampaian pesan secara timbal balik antara guru dan siswa, dan antara siswa yang satu dan siswa yang lainnya.

Dalam membina hubungan ini, guru juga perlu mengambil berat perkembangan akademik setiap pelajar dengan cara berbincang Bersama pelajar bagi mengenal pasti kekuatan dan kelemahan mereka. Setiap pendidik seharusnya memiliki sikap keibu bapaan dan bertindak selaku seorang ayah dan ibu dalam berhubungan dengan pelajar. Hal ini dapat dilakukan dengan seorang guru berhubung dengan murid secara professional dimana setiap muridnya mengalami masalah seorang guru juga dapat memahami masalah dari setiap murid.

Apabila guru sedang berada didalam kelas, guru harus mampu mewujudkan ruang dimana pelajar-pelajar dapat merasakan sokongan emosi dan merasa selamat. Hal ini diibaratkan sebagai peranan ibu bapak yang melayani anak-anak berbeda mengikuti keperluan individu. Maka seharusnya guru-guru melakukan perkara yang sama. Kompetensi pelajar dalam perkara-perkara berkaitan dengan sekolah adalah hasil hubungan guru dan murid, dimana murid-murid belajar untuk memenuhi ekspektasi dan harapan guru, guru pula memberi sokongan dala membantu pelajar kejayaan.

DASAR HUBUNGAN SOSIAL



Gambar 2. Dasar Hubungan Sosial

Hubungan sosial dilandasi dengan dasar: pertukaran emosi, mendengarkan, empati, penyelarasan, membangun minat pada orang lain, bersikap toleran dan si populer yang berusaha disukai.

MEMULAI INTERAKSI



Gambar 3. Memulai Interaksi

Interaksi dapat dimulai melalui cara: dengan bergabung dalam suatu keluarga, tersenyum dan memulai perkenalan, menghindari mengkritik dan memupuk kebutuhan sosial dengan orang lain.

NETWORKING (JEJARING)



Gambar 4. Networking

Membangun jejaring dapat dilakukan dengan upaya: membantu dahulu baru menerima bantuan, membangun sebuah lingkungan jejaring, mengembangkan eprkenalan, menawarkan produk atau jasa dan membentuk jaringan formal.

MENGATASI PENGGANGGU DAN MENYESUAIKAN DENGAN KEPERIBADIAN



Gambar 5. Mengatasi Gangguan dan menyesuaikan dengan kepribadian

Dalam berkomunikasi dan emmbina hubungan dapat dilakukan dengan cara: mengatasi gangguan dan menyesuaikan dengan kepribadian. Yang termasuk dalam kelompok pengganggu adalah: musuh terselubung, sikap tidak peduli, pengejek, egosi, pemaarah, pengatur, tidak kompeten, tidak jujur. Sementara menyesuaikan kepribadian eprlu dilakukan terhadap orang-orang yang dominan, memiliki pengaruh, stabil dan patuh.

KOMUNIKASI DAN PEMBELAJARAN



Gambar 6. Komunikasi dan Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu usaha yang sengaja untuk melibatkan dan menggunakan pengetahuan yang profesional yang sudah dimiliki guru untuk mencapai tujuan kurikulum. Pembelajaran juga merupakan suatu proses interaksi pada peserta didik dengan pendidik dan dalam sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pada pendidik agar si pendidikan dapat menjalani proses memperoleh ilmu dan pengetahuan, berada pembentukan sikap.

Dalam pembelajaran juga memiliki ciri-ciri yaitu :

- Belajar sifatnya didasari atas suatu motif.
- Hasil belajar dapat diperoleh dengan adanya proses, dan tidak spontan
- Pembelajaran sangat membutuhkan interaksi, kususnya interaksi yang sifatnya manusiawi

Dalam pembelajaran ini juga merupakan proses komunikasi yaitu didalamnya terjadi proses penyampaian pesan dari seseorang kepada seseorang atau sekelompok orang. Pembelajaran sebagai proses komunikasi yaitu :

1. Encoding : memilih pada lambang yang digunakan untuk menyampaikan pesan dalam komunikasi atau bisa mengembangkan

suatu media pembelajaran, contohnya seperti penulisan modul, memproduksi program kaset audio.

2. Decoding : menafsirkan suatu lambang yang terdapat dalam suatu media untuk menerima pesan yang sudah disampaikan dalam media tersebut. Contohnya seperti film, membaca buku, dan mendengarkan radio.

Dalam komunikasi memiliki faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas komunikasi :

- ✓ Kemampuan dalam berkomunikasi untuk penyampaian pesan seperti kemampuan dalam berbicara dan kemampuan dalam menulis
- ✓ Kemampuan untuk menerima dan menangkap pesan seperti mendengar, melihat.
- ✓ Sikap dan bagaimana dalam pandangan untuk penyampaian pesan kepada penerima pesan dan sebaliknya. Misalnya seperti perasaan benci, berprasangka buruk, dan merendahkan satu diantara kedua belah pihak.



Gambar 7 Konsentrasi dalam Interaksi

Dalam proses pembelajaran terjadi sebuah komunikasi interaktif yang berisi substansi pembelajaran. Kegiatan ini menggunakan alat-alat pembelajaran yang dikondusifkan dalam lingkungan belajar dan menjadi sebuah akselerator (percepatan) dan apabila lingkungan belajar tidak kondusif maka akan menjadi penghambat.

III. PERILAKU KELIRU



Gambar 8 Perilaku Keliru

Dalam perilaku seseorang pada komunikasi, perilaku seseorang dalam komunikasi interpersonal sangat bergantung pada persepsi interpersonal. Karena persepsi tersebut merupakan persepsi yang keliru, sering kali terjadi kegagalan dalam komunikasi. Kegagalan komunikasi dapat diperbaiki bila orang menyadari bahwa persepsinya mungkin salah. Akan tetapi komunikasi interpersonal akan menjadi lebih baik jika mengetahui bahwa persepsi seseorang bersifat subjektif dan cenderung keliru.

<i>CONTOH PERILAKU KELIRU</i>	
SEHARUSNYA	KENYATAAN
<u>Siswa diminta belajar di rumah secara rutin dan bermakna.</u>	<u>Guru tidak memberikan tugas secara berstruktur</u>
<u>Siswa diberi tugas-tugas belajar di rumah</u>	<u>Guru tidak memberi umpan balik yang cukup kepada siswanya</u>
<u>Siswa didorong terampil berbicara.</u>	<u>Komunikasi guru dan siswa cenderung satu arah dan siswa dituntut menjadi pendengar yang baik</u>
<u>Siswa didorong terampil menulis.</u>	<u>Tes esai dan tugas mengarang atau mengungkapkan pengalaman jarang dilakukan</u>
<u>Guru dan siswa sama-sama subjek belajar.</u>	<u>Guru memposisikan siswa sebagai objek belajar</u>

Gambar 9. Contoh perilaku Keliru

Terdapat sifat-sifat yang menunjukkan bahwa suatu komunikasi yang terjadi antara dua orang yang termasuk komunikasi interpersonal memiliki sifat-sifat berikut :

1. Didalamnya terlibat perilaku verbal dan nonverbal
Keduanya memiliki sifat holistic yang dimana masing-masing tidak bisa dipisahkan.
2. Melibatkan perilaku spontan, scripted, dan contrived ✓
Perilaku spontan
Perilaku spontan merupakan perilaku yang terjadi karena adanya desakan emosi dan tanpa sensor, perilaku ini terjadi begitu saja secara tiba-tiba.
✓ Perilaku berdasarkan kebiasaan
Perilaku kebiasaan merupakan perilaku yang dapat dipelajari berdasar dari kebiasaan yang sering kita lakukan dimanapun. Contohnya seperti kita mengucapkan “selamat datang”.
✓ Perilaku sadar
Perilaku sadar merupakan perilaku yang dilakukan karena akan dianggap sesuai dengan situasi yang ada.
3. Komunikasi yang berproses
Dimana komunikasi tersebut akan berkembang dari slaing mengenal namun masih dangkal, lalu lanjut lagi dengan mengenal lebih dalam dan begitupun selanjutnya.

MEMBANGUN HUBUNGAN EFEKTIF



Gambar 10. Membangun Hubungan Efektif

Komunikasi dikatakan efektif apabila memiliki aliran informasi pada dua arah antara komunikator dan komunikan dan informasi tersebut sama-sama direspon sesuai dengan harapan perilaku komunikasi tersebut. Terdapat lima aspek yang perlu dipahami dalam membangun komunikasi yang efektif yaitu:

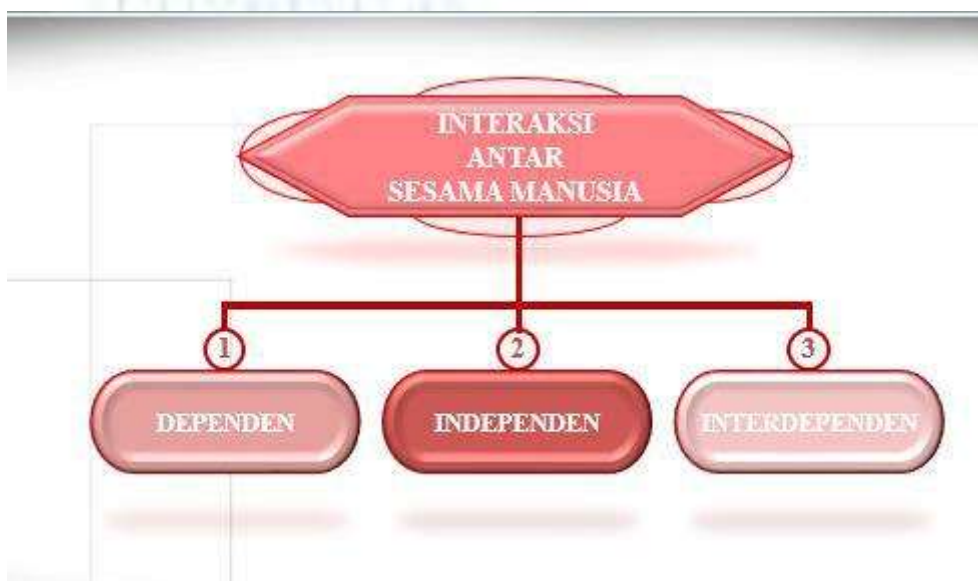
1. Kejelasan, bahwa dimana jika dalam komunikasi itu harus menggunakan bahasa informasi secara jelas, sehingga mudah diterima dan dipahami oleh komunikan

2. Ketepatan, sangat menyangkut penggunaan bahasa yang benar dan kebenaran dalam informasi yang disampaikan
3. Konteks, jadi bahasa dan informasi harus disampaikan sesuai dengan keadaan dan di lingkungan dimana komunikasi itu terjadi
4. Alur, bahasa dan informasi yang akan disajikan harus disusun dengan alur atau sistematika yang jelas, sehingga semua orang dapat menerima informasi tersebut cepat tanggap
5. Budaya, pada komunikasi harus menyesuaikan dengan budaya orang yang akan diajak berkomunikasi.

Untuk menjaga suatu hubungan yang baik dan berbagi kepentingan umum, sangat penting untuk berkomunikasi dan belajar tentang satu sama lain. Berikut beberapa cara bagaimana menciptakan komunikasi yang efektif untuk membina suatu hubungan yang lebih baik.

1. Mengerti satu sama lain termasuk perubahan
Ketika kita menunjukkan minat pada kehidupan orang lain, kita bisa mengerti satu sama lain lebih baik dan hal ini dapat meningkatkan komunikasi dalam sebuah hubungan.
2. Belajar untuk jujur dalam hubungan
Salah satu kesalahan terbesar yang kita lakukan adalah berharap orang lain bisa membaca pikiran dan berpikir bahwa mereka harusnya mengerti apa yang kita rasakan saat ini.
3. Luangkan satu hari dalam seminggu
Untuk meningkatkan komunikasi dalam sebuah hubungan, buat rencana dahulu dengan seseorang atau sahabat untuk keluar setidaknya satu hari dalam seminggu. Hal ini bisa dapat membuat kita menjadi lebih dekat lagi mengenai komunikasi
4. Melakukan kegiatan bersama

INTERAKSI SESAMA MANUSIA



Gambar 11. Interaksi Antar Manusia

Interaksi antara manusia dapat dilakukan secara independen (tidak tergantung pada orang lain), secara independen (sangat tergantung pada orang lain) (maupun interdependen (saling ketergantungan)

MENJAGA HUBUNGAN BAIK



Gambar 1. Menjaga Hubungan Baik

Dalam komunikasi interpersonal proses menjaga hubungan baik dan merupakan. Sebuah usaha untuk menjaga hubungan dengan melakukan perbaikan-perbaikan, yaitu dengan mencegah adanya permasalahan permasalahan. Dan memperbaiki masalah yang sudah terjadi. Untuk menjaga hubungan baik makan dalam pendidik juga harus menjalani hubungan dengan peserta didik seperti:

1. Guru harus memiliki perilaku atau berperilaku yang profesional dalam melaksanakan tugas mendidik, mengajar, serta membimbing dll.
2. Guru akan membimbing peserta didik untuk memahami, menghayati dalam menjalankan kewajiban sebagai individu, warga sekolah.
3. Guru harus mengetahui bahwa setiap peserta didik harus memiliki karakteristik secara individual
4. Guru menjalin hubungan dengan peserta didik yang dilandasi rasa kasih sayang dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan fisik yang diluar dari batas kaidah pendidikan.

Agar dapat berkomunikasi dengan baik, guru mampu memiliki kemampuan. Berbahasa yang baik. Ia perlu memiliki kekayaan dalam bahasa dan kosa kata yang cukup banyak sebab dengan menggunakan kata-kata. Guru juga harus menguasai struktur kalimat dan ejaan yang benar. Hal lain yang akan mempengaruhi keberhasilan komunikasi guru dengan siswa adalah penguasaan cara mengajar. Jadi, kemampuan guru dalam berkomunikasi sangat diperlukan di dalam pembelajaran

baik di kelas maupun di luar kelas. Sehingga rencana pembelajaran yang diharapkan akan tercapai serta kemampuan berpikir kritis siswa akan lebih baik.

PANDUAN HUBUNGAN EFEKTIF



Gambar 12. Panduan Hubungan Efektif

Guru dituntut untuk tidak hanya mampu mengajar dan mengelola kegiatan kelas dengan efektif, namun juga guru dituntut untuk mampu mengajar dan mengelola kegiatan kelas dengan efektif dengan siswa dan komunitas sekolah, menggunakan teknologi untuk mendukung peningkatan mutu pengajaran, serta melakukan refleksi dan perbaikan praktek pembelajaran secara terus menerus. Untuk itu, guru membutuhkan kondisi pembelajaran yang kondusif di sekolah sebagai wahana pembelajaran yang profesional.

HUBUNGAN DAN KERJASAMA



Gambar 3. Hubungan dan Kerjasama

Dalam komunikasi dapat menjalin hubungan antar seseorang dengan orang lain. Dengan kita berkomunikasi maka dapat terjadilah hubungan sosial. Karena manusia itu merupakan makhluk sosial yang saling membutuhkan, sehingga terjadilah interaksi yang timbal balik. begitupun juga dalam pembelajaran pasti akan adanya komunikasi antar pendidik dan peserta didik. Dalam berhubungan dengan orang lain sangat penting dalam berkomunikasi sebab kita dapat bertukar pikir yang bisa menambah wawasan seseorang dalam bekerja atau menjalani kehidupan sehari-hari. Dalam suatu organisasi komunikasi dilakukan untuk menyampaikan berita, dan untuk menanggapi masalah atau keluhan yang terjadi. Dengan demikian, keluhan, maupun masalah tersebut bisa diselesaikan dengan baik. Adapaun agar komunikasi yang dilakukan antar dua orang atau lebih bisa berhasil harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut :

1. Jelas, dinyatakan ke dalam bahasa yang bisa dimengerti oleh si penerima
2. Tepat dalam hal orang yang akan dituju untuk memberikan informasi secara rinci

Sasaran tujuan pemberian berita sebaiknya sesuai dengan yang diharapkan

Dalam menjalani suatu hubungan akan saling berkaitan antar kerjasama yang dimana kerjasama itu merupakan kegiatan yang akan dilakukan secara bersama-sama untuk mencapai tujuan yang sama sehingga pekerjaan tersebut akan cepat selesai. Manfaat dalam kerja sama ini agar pekerjaan yang akan dilakukan cepat selesai, pekerjaan yang menurut itu berat akan terasa lebih ringan. Kerjasama ini bisa kita lakukan di lingkungan rumah, sekolah, maupun masyarakat misalnya pada sekolah anak-anak selalu menjalankan piket antar sekolah secara bersamaan. Oleh karena itu jika dalam komunikasi memiliki hubungan antar sesama maka semuanya akan terlaksanakan dengan baik tanpa ada kendala apapun.

KEGAGALAN HUBUNGAN



Gambar 13, Kegagalan Hubungan

Kegagalan dalam sebuah pembelajaran sebenarnya tidak hanya akan diakibatkan perencanaannya yang buruk, tapi bisa saja karena pelaksanaannya yang menyimpang. Tidak adanya sarana pendukung yang sesuai pokok bahasan yang sedang dilaksanakan, sementara kompetensi dasar materi ajar tersebut harus disampaikan kepada siswa, membuat guru harus menyampaikan pembelajaran itu dengan sengaja kekurangannya. Akibatnya, hasilnya jauh dari yang diharapkan.

Kita bisa mengetahui faktor-faktor apa saja yang perlu kita ketahui yang dapat membuat komunikasi yang dilakukan mengalami kegagalan. Berikut beberapa faktor-faktor diantaranya sebagai berikut :

1. Pesan sulit dipahami

Dalam pendidikan akan terjadinya komunikasi antar orang satu dengan orang lainnya, yang dimana jika dalam pendidikan tersebut menyampaikan pesan berbelit-belit atau memutar-mutar akan membuat komunikan susah memahami dan malas memahami pesan yang dibuat oleh komunikator sehingga komunikasi menjadi gagal. Oleh karena itu, gunakanlah pesan yang efektif dan efisien.

2. Tidak percaya diri

Jika pendidik atau peserta didik tidak percaya diri dan terlihat sangat grogi. Akibatnya pesan yang ia sampaikan akan menjadi lebih sulit tertangkap dan menyebabkan komunikan jadi tidak bisa memahami pesan dengan baik. Oleh karena itu komunikator sebaiknya memiliki rasa percaya diri yang diasah dengan berlatih ataupun dengan semakin banyak melakukan komunikasi.

3. Gangguan komunikasi

Suara yang akan mengganggu suara si komunikator tersebut. Dan bisa menjadi salah satu penyebab gagalnya komunikasi yang dilakukan komunikator. Oleh karena itu, pilihan media, waktu, dan lain-lain sebagainya harus dipertimbangkan dengan benar oleh komunikator agar tidak muncul gangguan dalam komunikasi yang bisa mengganggu komunikasi yang dilakukan oleh komunikator

4. Bahasa yang tidak sama

Apabila komunikasi yang dilakukan menggunakan bahasa yang tidak sama, maka besar kemungkinan bahwa komunikasi tersebut pasti akan mengalami kegagalan. Oleh karena itu, komunikator harus memastikan bahwa bahasa yang digunakan oleh komunikator dan komunikan adalah sama.

II. LATIHAN

1. Kemampuan berkomunikasi ini, sebetulnya sangat diperlukan di dalam proses pembelajaran yang menganut teori.....
 - a. Behaviorism
 - b. Humanisme
 - c. Konstruktivisme
 - d. Kognitifisme

2. Komunikasi mempunyai fungsi umum yaitu informatif, edukatif, persuasif, dan
 - a. Justifikasi
 - b. Normatif
 - c. Rekreatif
 - d. Persuasif

3. Komunikasi dalam dunia Pendidikan adalah....
 - a. Proses penyampaian pesan secara timbal balik antara guru dan siswa, dan antara siswa yang satu dan siswa yang lainnya.
 - b. Suatu tindakan oleh satu orang atau lebih yang mengirim dan menerima pesan terdistorsi oleh gangguan terjadi dalam suatu konteks tertentu, mempunyai pengaruh tertentu dan ada kesempatan untuk melakukan umpan balik
 - c. Hasil hubungan guru dan murid, dimana murid-murid belajar untuk memenuhi ekspektasi dan harapan guru, guru pula memberi sokongan dalam membantu pelajar kejayaan.
 - d. Dasar: pertukaran emosi, mendengarkan, empati, penyalarsan, membangun minat pada orang lain, bersikap toleran dan si populer yang berusaha disukai.

4. Interaksi dapat dimulai melalui cara: dengan bergabung dalam suatu keluarga, tersenyum dan memulai perkenalan, menghindari mengkritik dan memupuk...
 - a. Keinginan berhubungan dengan orang lain
 - b. Kebutuhan sosial dengan orang lain
 - c. Kerjasama dengan orang lain
 - d. Persatuan dengan orang lain

5. Tidak peduli merupakan kelompok dalam sebuah komunikasi.
 - a. Pendukung
 - b. Penghambat
 - c. Pengganggu
 - d. Penelaah

6. Penyesuaian kepribadian perlu dilakukan terhadap tipe sebagai berikut, kecuali.....
 - a. Dominan
 - b. Influence
 - c. Stabil
 - d. Labil

7. Pembelajaran juga merupakan suatu proses pada peserta didik dengan pendidik dan dalam sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

- a. Interaksi
 - b. Perpaduan
 - c. Integrasi
 - d. Hubungan
8. Memilih pada lambang yang digunakan untuk menyampaikan pesan dalam komunikasi atau bisa mengembangkan suatu media pembelajaran,...
- a. Decoding
 - b. Encoding
 - c. Media
 - d. Saluran
9. Menafsirkan suatu lambang yang terdapat dalam suatu media untuk menerima pesan yang sudah disampaikan dalam media tersebut.
- a. Decoding
 - b. Encoding
 - c. Media
 - d. Saluran
10. Dalam proses pembelajaran terjadi sebuah komunikasi interaktif yang berisi...
- a. Isi pembelajaran
 - b. Substantif pembelajaran
 - c. Struktur pembelajaran
 - d. Sequence pembelajaran

Kunci Jawaban

1. C
2. C
3. A
4. B
5. C
6. B
7. A
8. B
9. A
10. B

III. RANGKUMAN

Efektifitas adalah sebuah proses komunikasi tergantung pada komponen yang terkait. Semakin baik komponen, gangguan-gangguan akan tereduksi. Feedback dan respon akan lebih mudah dibangkitkan. Proses belajar mengajar pada dasarnya merupakan satu bentuk komunikasi yang terjalin

antara komunikator dalam hal ini pengajar yang menyalurkan pesan berupa materi pengajaran kepada komunikan yaitu pelajar melalui media lisan atau dengan bantuan teknologi komunikasi lain sebagai akibatnya pelajar tahu materi yang disampaikan dan melaksanakannya dan inilah tujuan utama dari proses belajar mengajar. Kemampuan/keterampilan guru dalam melakukan kegiatan komunikasi akan mempengaruhi proses yang akhirnya berujung pada hasil

IV. TES FORMATIF

1. Jelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas komunikasi !
2. Identifikasi 7 perilaku keliru guru profesional terhadap peserta didik !
3. Jelaskan yang dimaksud dengan perilaku sadar
4. Kapankah suatu komunikasi dinyatakan efektif ?
5. Jelaskan cara bagaimana menciptakan komunikasi yang efektif untuk membina suatu hubungan yang lebih baik!

Kunci Jawaban:

1. komunikasi memiliki faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas komunikasi :

- ✓ Kemampuan dalam berkomunikasi untuk penyampaian pesan seperti kemampuan dalam berbicara dan kemampuan dalam menulis
 - ✓ Kemampuan untuk menerima dan menangkap pesan seperti mendengar, melihat.
 - ✓ Sikap dan bagaimana dalam pandangan untuk penyampaian pesan kepada penerima pesan dan sebaliknya. Misalnya seperti perasaan benci, berprasangka buruk, dan merendahkan satu diantara kedua belah pihak.
2. 7 perilaku keliru guru profesional kepada peserta didik adalah”
- ✓ Mengambil jalan pintas dalam pembelajaran
 - ✓ Menunggu peserta didik berperilaku negatif
 - ✓ Menggunakan destruktif disiplin
 - ✓ Mengabaikan perbedaan peserta didik
 - ✓ Merasa paling pandai
 - ✓ Diskriminatif
 - ✓ Memaksa hak peserta didik
3. Perilaku sadar adalah: perilaku yang dilakukan karena akan dianggap sesuai dengan situasi yang ada

4. Komunikasi dikatakan efektif apabila memiliki aliran informasi pada dua arah antara komunikator dan komunikan dan informasi tersebut sama-sama direpson sesuai dnegan harapan perilaku komunikasi tersebut.



5. cara bagaimana menciptakan komunikasi yang efektif untuk membina suatu hubungan yang lebih baik.
 - ✓ Mengerti satu sama lain termasuk perubahan
Ketika kita menunjukkan minat pada kehidupan orang lain, kita bisa mengerti satu sama lain lebih baik dan hal ini dapat meningkatkan komunikasi dalam sebuah hubungan.
 - ✓ Belajar untuk jujur dalam hubungan
Salah satu kesalahan terbesar yang kita lakukan adalah berharap orang lain bisa membaca pikiran dan berpikir bahwa mereka harusnya mengerti apa yang kita rasakan saat ini.
 - ✓ Luangkan satu hari dalam seminggu
Untuk meningkatkan komunikasi dalam sebuah hubungan, buat rencana dahulu dengan seseorang atau sahabat untuk keluar setidaknya satu hari dalam seminggu. Hal ini bisa dapat membuat kita menjadi lebih dekat lagi mengenai komunikasi
 - ✓ Melakukan kegiatan bersama

Umpan Balik dan Tindak Lanjut.

Pedoman penskoran:

Nomor 1 = skor maksimal = 4

Nomor 2 = skor maksimal = 4

Nomor 3 = skor maksimal = 4

Nomor 4 = skor maksimal = 4

Nomor 5 = skor maksimal = 4

Total skor maksimal = 20

Pedoman penilaian = Jumlah skor diperoleh x 5

V. VIDEO TUTORIAL

Untuk meningkatkan pemahaman maka video tutorial Komunikasi dan membina hubungan ini dapat dijadikan sebagai sumber belajar dan dapat diunduh melalui: <https://youtu.be/MNpK1Wa8srw>

VI. PENGAYAAN

Untuk mengembangkan pemahaman lebih lanjut, maka kita akan memperkaya pemahaman dengan menganalisis artikel Komunikasi Instruksional dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa,

Dengan http:

: <https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/mediator/article/view/1221>

VII. FORUM

Setelah melakukan kajian pada jurnal pengayaan Komunikasi Instruksional dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa,

Dengan http:

: <https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/mediator/article/view/1221>



maka pengalaman pembelajaran dapat dilanjutkan dengan diskusi pada forum, dengan inti diskusi:

Apa faktor dan indikator utama yang dideskripsikan dari artikel tersebut?

VIII. DAFTAR PUSTAKA

Soft skills, Kunci sukses dalam karier, bisnis dan kehidupan pribadi, Brian Arinto, SPHR dan Fonny Arisandy Jacob, PPM Manajemen,

Danim, Sudarwan (2012) , Pengembangan Profesi Guru, Jakarta: Kencana

<https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/mediator/article/view/1221>

